

Prolite – Penetapan Hari Ozon Sedunia oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa merupakan sebuah upaya untuk mengenang penandatanganan Protokol Montreal pada tanggal 16 September 1987.

Hari Ozon Sedunia sendiri yang diperingati hari ini adalah momen penting untuk meningkatkan kesadaran global akan keberadaan dan pentingnya lapisan ozon dalam menjaga lingkungan kita.

Baca Juga: Watch Out! ibis Styles Bekasi Jatibening, Hotel Bintang 4, Sambut GM Baru Ika Florentina, M.M. dengan Energi Baru dan Konsep Personalized Service & Lifestyle Hub

Melindungi Lapisan Ozon dengan Protokol Montreal : Langkah Penting Menuju Pelestarian Lingkungan

Protokol Montreal adalah perjanjian internasional yang telah sangat berhasil dalam melindungi lapisan ozon. Protokol ini telah menghapus produksi dan penggunaan bahan perusak ozon (ODS), yang juga merupakan gas rumah kaca yang kuat.

Dikutip dari situs web Ozone.unep.org:

“The Montreal Protocol is one of the most successful environmental agreements ever negotiated. It has prevented the depletion of the ozone layer, which protects us from harmful ultraviolet radiation from the sun. The Montreal Protocol has also had a significant impact on reducing climate change.”

Baca Juga: Sekolah Bersih, Siswa Berprestasi: Kenali Faktor Lingkungan yang Diam-Diam Menentukan Kesehatan Anakmu!

Artinya:

Sukses Lindungi Lapisan Ozon : Protokol Montreal Dirayakan pada Hari Ozon Sedunia

“Protokol Montreal adalah salah satu perjanjian lingkungan paling sukses yang pernah dinegosiasikan. Protokol ini telah mencegah penipisan lapisan ozon, yang melindungi kita dari radiasi ultraviolet yang berbahaya dari matahari. Protokol Montreal juga memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi perubahan iklim.”

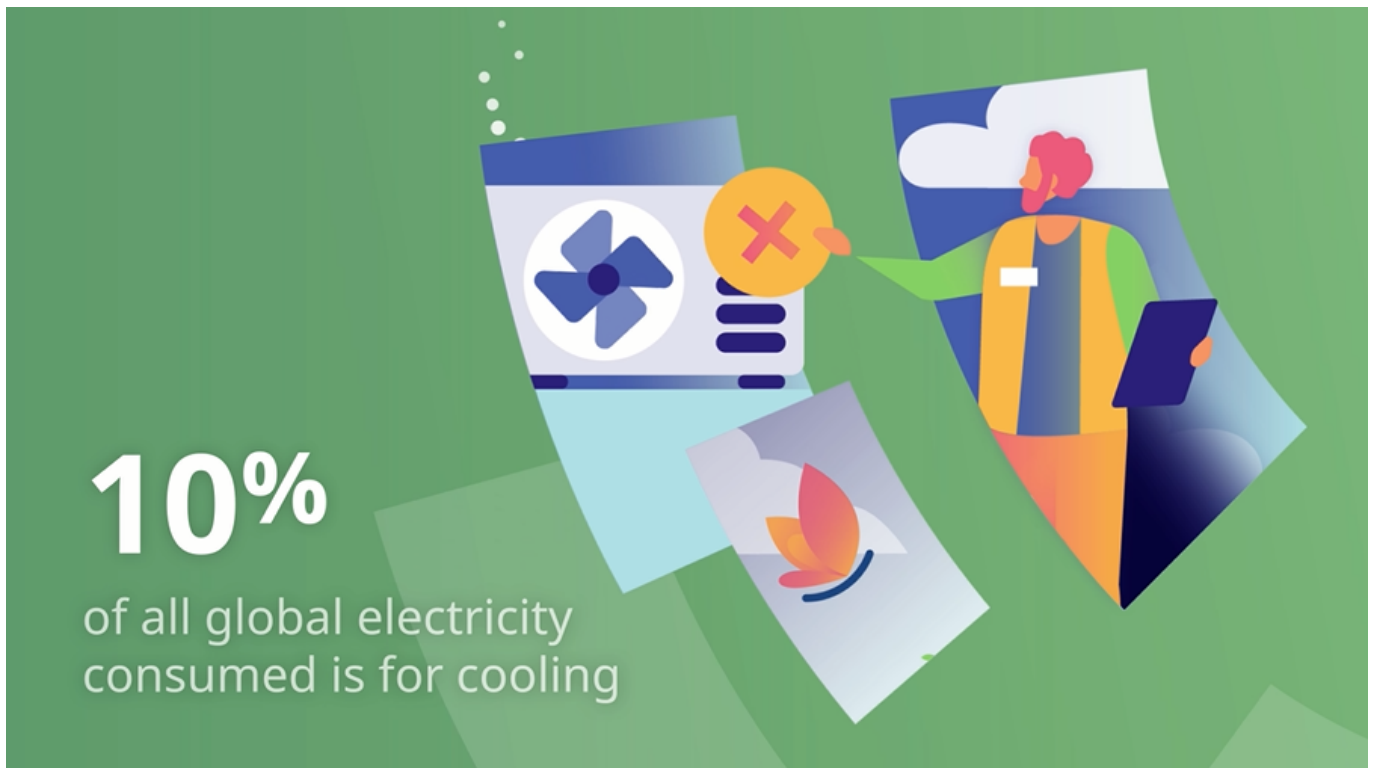
Sebuah studi yang diterbitkan dalam jurnal Nature menemukan bahwa Protokol Montreal telah mencegah pemanasan global hingga 0,5 derajat Celcius pada tahun 2100. Hal ini merupakan kontribusi yang signifikan terhadap upaya mitigasi iklim.

Dikutip dari situs web [Ozone.unep.org](https://ozone.unep.org):

“The Montreal Protocol is a shining example of what can be achieved when countries work together to address global environmental challenges. It is a reminder that we can make a difference, even when the challenges seem daunting.”

Artinya:

“Protokol Montreal adalah contoh cemerlang tentang apa yang dapat dicapai ketika negara-negara bekerja sama untuk mengatasi tantangan lingkungan global. Ini adalah pengingat bahwa kita dapat membuat perbedaan, bahkan ketika tantangannya tampak menakutkan.”



Salah satu Infografis mengenai Hari Ozon Sedunia - UNEP

Pada Hari Ozon Sedunia, kita merayakan keberhasilan Protokol Montreal dan kontribusinya dalam melindungi lapisan ozon dan mengurangi perubahan iklim.

Berikut adalah beberapa cara untuk terus melindungi lapisan ozon dan mengurangi perubahan iklim:

- Gunakan alternatif yang ramah lingkungan untuk produk yang mengandung ODS, seperti lemari es dan pendingin ruangan yang menggunakan pendingin alami.
- Mendaur ulang produk yang mengandung ODS.
- Mendukung upaya untuk mengembangkan dan menggunakan teknologi baru yang mengurangi emisi gas rumah kaca.
- Mengurangi ketergantungan kita pada bahan bakar fosil dan beralih ke sumber energi terbarukan.
- Dengan bekerja sama, kita dapat terus melindungi lapisan ozon dan membangun masa

depan yang lebih berkelanjutan untuk semua.

Selain cara-cara di atas, berikut adalah beberapa cara lain untuk melindungi lapisan ozon dan mengurangi perubahan iklim:

- Kurangi makan daging dan perbanyak makan makanan nabati.
- Gunakan transportasi umum, berjalan kaki, atau bersepeda jika memungkinkan.
- Dukunglah bisnis yang berkomitmen terhadap keberlanjutan.
- Terlibat dalam aktivisme dan advokasi lingkungan.

Setiap hal kecil dapat membantu. Dengan melakukan perubahan kecil dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat membuat perubahan besar bagi planet ini.



Baca Selanjutnya

Transformasi Transportasi, Tahun 2024 Pemkot Bandung Konversi Angkot Jadi Mikrobus